

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Krisis ekonomi di Indonesia masih terus berjalan meskipun sudah beberapa kali terjadi pergantian pemimpin. Kondisi seperti ini mengakibatkan banyak perusahaan tidak mampu lagi mempertahankan dirinya untuk tetap hidup.

Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan menjadi tujuan yang lebih penting selain mendapatkan laba. Untuk mencapai tujuan itu perusahaan harus mempunyai pedoman pelaksanaan tugas yang berupa struktur organisasi di dalamnya terdapat tugas, wewenang dan tanggung jawab. Masing-masing bagian dalam perusahaan mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Tanggung jawab harus konsisten dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer atas pendapatan dan atau biaya. Manajer pusat laba memiliki wewenang untuk mengendalikan pendapatan dan biaya pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya serta dapat diminta pertanggungjawaban atas laba pusat pertanggungjawabannya. Sedangkan manajer pusat biaya hanya dapat diminta pertanggungjawaban atas biaya-biaya yang dikendalikannya karena wewenangnya hanya dapat digunakan untuk mempengaruhi secara signifikan biaya-biaya terkendali tersebut.

Untuk mengukur tanggung jawab para manajer dan seluruh tingkatan manajemen dari struktur organisasi perusahaan dibutuhkan suatu informasi yang dapat digunakan sebagai parameter. Akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan sebagai parameter penilaian prestasi manajer atau suatu bagian tersebut. Dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban, setiap departemen diberi wewenang untuk menyusun anggaran bagi pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya. Pelaksanaan anggaran dibuat setiap pusat pertanggungjawaban guna memantau sejauh mana tiap manajer atau kepala bagian pusat pertanggungjawaban tersebut melaksanakan rencananya.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan dasar untuk menilai prestasi tiap – tiap pusat pertanggungjawaban sekaligus untuk memotivasi manajer atau kepala bagian dalam melaksanakan rencana yang dituangkan dalam anggaran. Akuntansi pertanggungjawaban akan memberikan informasi khususnya pertanggungjawaban biaya yang dikeluarkan oleh masing – masing jenjang manajemen. Agar konsep pertanggungjawaban dapat dilaksanakan dengan baik maka perlu pemisahan antara biaya terkendali dan tidak terkendali oleh pusat pertanggungjawaban.

Dalam akuntansi pertanggungjawaban, seorang manajer pusat pertanggungjawaban atau kepala bagian harus membuat laporan pertanggungjawaban dari tugas yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut memuat uraian biaya – biaya yang sesungguhnya terjadi dan biaya – biaya yang dianggarkan dengan realisasinya.

Karena akuntansi pertanggungjawaban belum diterapkan pada PT. MULTI SPUNINDO JAYA KRIAN, penulis mencoba mengambil judul "PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN PRESTASI MANAJER BAGIAN PRODUKSI PADA PT. MULTI SPUNINDO JAYA SURABAYA".

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : " Bagaimana akuntansi pertanggung jawaban dapat digunakan sebagai dasar penilaian prestasi manajer bagian produksi pada PT. MULTI SPUNINDO JAYA SURABAYA".

## **C. BATASAN MASALAH**

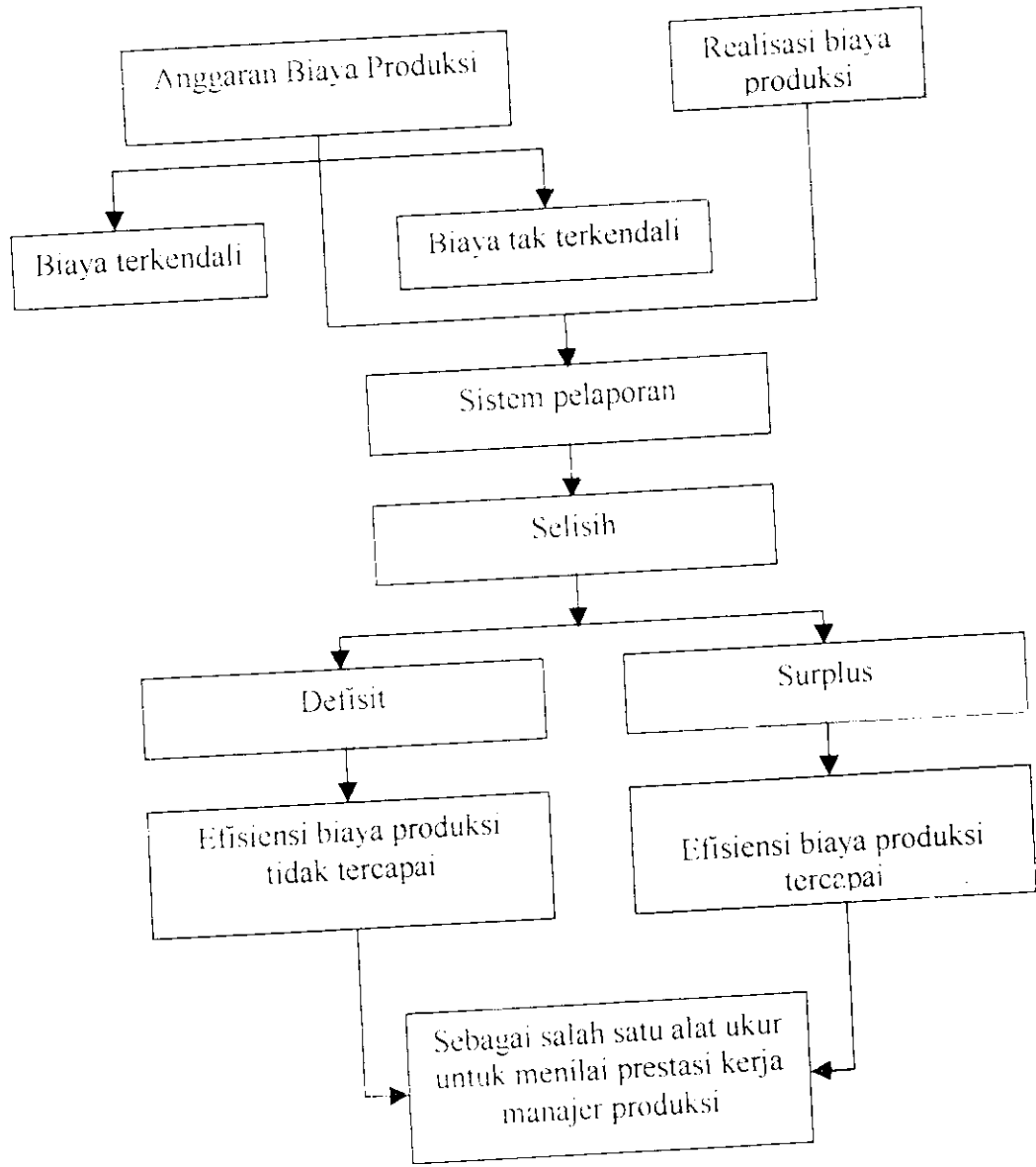
Penelitian ini terbatas pada :

- a. Tinjauan kuntansi pertanggungjawaban dalam hubungannya dengan penilaian prestasi manajer bagian produksi.
- b. Menggunakan data historis anggaran biaya produksi dan realisasinya selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2000 dan, tahun 2001.

#### **D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban bagian produksi.
  - b. Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat dipakai sebagai dasar penilaian prestasi manajer bagian produksi.
2. Manfaat penelitian
  - a. Bagi perusahaan
    - 1) Memberikan masukan kepada perusahaan tentang akuntansi pertanggungjawaban khususnya untuk bagian produksi.
    - 2) Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah masalah yang ada khususnya tentang penilaian prestasi manajer bagian produksi.
  - b. Bagi penulis
    - 1) Menerapkan teori yang didapat di bangku kuliah dengan masalah yang terjadi di dunia usaha yang sesungguhnya.
    - 2) Untuk mengetahui lebih dalam bagaimana akuntansi pertanggung jawaban diterapkan dalam perusahaan terutama yang berhubungan dengan penilaian prestasi manajer bagian produksi.

### E. KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Dari anggaran biaya produksi yang dipisahkan menjadi biaya terkendali dan biaya tidak terkendali dibandingkan dengan realisasi biaya produksi. Dari perbandingan tersebut akan menghasilkan sistem pelaporan. Dari sistem pelaporan akan diperoleh selisih antara anggaran dan realisasi biaya produksi. Selisih negatif atau defisit menunjukkan bahwa manajer produksi tidak mampu mengefisienkan biaya produksi. Sedangkan selisih positif atau surplus menunjukkan bahwa manajer produksi mampu mengefisienkan biaya produksi. Dari efisiensi biaya yang terjadi ini dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengukur prestasi manajer produksi.

## **F. HIPOTESIS**

Menurut Djarwanto Ps (1996:183) hipotesis adalah pernyataan mengenai suatu hal yang harus diuji kebenarannya. Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah, yang mana jawaban sementara tersebut dapat dijadikan kesimpulan awal yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis yang dirumuskan merupakan kesimpulan penelaahan atau kajian teoritis terhadap masalah penelitian yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik. Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut: " Diduga bahwa ada perbedaan yang signifikan antara anggaran dan realisasinya pada PT. Multi Spunindo Jaya Surabaya"

## **G. METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Ruang lingkup**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Multi Spunindo Jaya Surabaya desa Jabaran kecamatan Balong Bendo Krian Surabaya Jawa Timur.

### **2. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan
- b. Struktur organisasi perusahaan
- c. Lokasi perusahaan
- d. Aktivitas produksi
- e. Daerah pemasaran dan saluran pemasaran
- f. Personalia
- g. Anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi

### **3. Sumber data**

Sumber data penulis dalam melakukan penelitian berupa :

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dikumpulkan, diamati, dicatat, dan diolah sendiri.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Interview**

Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan staff, karyawan, serta pihak yang bersangkutan.

b. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap aktivitas perusahaan.

c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dengan melihat dokumen – dokumen serta arsip laporan yang ada di perusahaan.

5. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis kualitatif

Yaitu analisis terhadap data yang akan diperoleh dan diolah dengan jalan menguraikan dengan kata-kata.

b. Analisis kuantitatif

Yaitu analisis terhadap data-data yang berbentuk angka guna mengetahui perbedaan antara anggaran dan realisasinya. Uji Wilcoxon digunakan penulis untuk menguji anggaran yang disusun oleh manajer, apakah anggaran tersebut disusun secara cermat, agar anggaran tersebut dapat dijadikan dasar yang adil dan akurat. Cermat disini anggaran disusun tidak terlalu longgar atau pun tidak terlalu ketat. Berdasarkan hal tersebut peneliti mempunyai dugaan sementara (hipotesis) apakah anggaran dan realisasi anggaran mempunyai selisih yang signifikan atau tidak signifikan.



Adapun langkah pengujiannya diambil dari Statistik untuk penelitian sugiyono, dengan langkahh-langkah sebagai berikut:

1) Tingkat pengujiannya adalah:

Ho: Diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara anggaran dengan realisasi.

Hi: Diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara anggaran dengan realisasi.

2) Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika:

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

Ho ditolak jika:

$$t_{hitung} < t_{tabel}$$

Adapun langkah-langkah dalam uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan antara anggaran dengan realisasi sehingga diperoleh selisih.
2. Selisih tersebut ditentukan untuk menentukan jenjang, dengan cara sebagai berikut:
  - a. Beri nomor urut untuk setiap harga mutlak selisih ( $x_1-x_2$ ). Harga mutlak yang terkecil diberi nomor urut atau peringkat 1, harga mutlak selisih berikutnya diberi nomor 2, dan akhirnya harga mutlak terbesar diberi nomor n, jika terdapat selisih yang harganya sama besar diberi nomor urut yang diambil dari rata-ratanya.

- b. Setiap nomor urut diberikan juga tanda yang didapat dari selisih.
- c. Menghitung jumlah nomor urut yang bertanda positif maupun negatif.
- d. Untuk jumlah nomor yang diperoleh, ambilah jumlah yang harga mutlaknya paling kecil (beri nama  $t$ ). Harga mutlak ini yang digunakan untuk menguji selisih anggaran dan realisasinya.

Setelah anggaran diuji dan diperoleh hasil  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara anggaran dengan realisasi maka dapat dilanjutkan analisa akuntansi pertanggungjawaban dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Dari anggaran biaya produksi dipisahkan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali.
- 2) Menghitung realisasi biaya produksi yang digunakan oleh masing-masing bagian pada departemen produksi.
- 3) Membuat laporan pertanggungjawaban biaya produksi yang di dalamnya terdapat perbandingan antara anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi.
- 4) Dari perbandingan di atas diperoleh selisih. Selisih itu digunakan untuk menilai kinerja manajer bagian produksi. Selisih defisit berarti kinerja manajer bagian produksi buruk, dan jika selisih surplus berarti kinerja manajer bagian produksi baik.

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan landasan teori tentang pengertian akuntansi pertanggungjawaban, tipe-tipe akuntansi pertanggungjawaban manfaat akuntansi pertanggungjawaban, pengertian anggaran, hubungan antara anggaran dengan akuntansi pertanggungjawaban.

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, aktivitas produksi, personalia, daerah pemasaran dan saluran pemasaran, anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi.

### **BAB IV ANALISA DATA**

Bab ini berisi tentang analisis laporan pertanggungjawaban manajer bagian produksi berupa perbandingan antara anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi.

### **BAB V PENUTUP**

- a. Kesimpulan
- b. Saran